

**Produksi Karkas dan Non Karkas serta Komposisi Fisik Kar.kas Domba Lokal Jantan Akibat Substituen Limbah Industri Alkohol (Bahinhol) dalam Ransum.  
(Carcass, Non Carcass Production and physical Composition of Indigenous Rams Carcass Fed Bahinhol Substitution in Concentrate).**

MUJIONO. H2B 001 055. 2006.

(Pernimbing: C. M. SRI LESTARI dan JURON ANDREAS PRAWOTO)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian Bahinhol dalam konsentrat pada beberapa level terhadap produksi karkas dan non karkas serta komposisi fisik karkas domba lokal jantan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2004 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah 12 ekor domba lokal jantan dengan umur 1 tahun dan bobot badan  $17,125 \pm 1,81$  kg (CV = 10,3 %). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam. Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut: T0 = Rumput Gajah + Bahinhol 0% dari Konsentrat, T1 = Rumput Gajah + Bahinhol 10% dari Konsentrat, T2 = Rumput Gajah + Bahinhol 20% dari Konsentrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Substitusi Bahinhol dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap bobot potong, produksi karkas, daging dan tulang karkas ( $P > 0,05$ ), sedangkan bobot lemak dan persentase tulang karkas menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ). Selain itu persentase karkas setelah pelayuan juga menunjukkan perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ). Rata-rata bobot potong untuk T0 = 20,25 kg, T1 = 18,75 kg, dan T2 = 19,33 kg dengan bobot dan persentase karkas untuk T0 = 7,50 kg (37,00%), T1 = 6,44 kg (34,37%), dan T2 6,33 kg (32,95%). Rata-rata bobot daging karkas adalah T0 = 4,783 kg, T1 = 4,201 kg, dan T2 = 4,149 kg yang menunjukkan perbedaan yang tidak nyata, sedangkan bobot lemak karkas menunjukkan penurunan yang sangat nyata ( $P < 0,01$ ), rata-ratanya adalah T0 = 1,049 kg (13,72%), T1 = 0,761 kg (11,01%), dan T2 = 0,629 kg (10,30%). Untuk bobot tulang karkas tidak mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan persentasenya meningkat secara signifikan. Nilainya berturut-turut adalah T0 = 1,668 kg (22,31%), T1 = 1,476 kg (22,93%), dan T2 1,556 kg (24,56%). Substitusi Bahinhol sebesar 10% dan 20% dalam ransum tidak mempengaruhi bobot karkas, daging dan tulang karkas, tetapi persentase tulang karkas meningkat dan bobot lemak karkas mengalami penurunan nyata.

*Kata kunci : domba lokal, produksi karkas, pakan bahinhol*